

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Lembaga Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Palembang

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia IZI dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi islam modern di Indonesia yaitu yayasan pos keadilan peduli ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (*Spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola Zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada hari pahlawan, 10 November 2014.

Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola Zakat yang otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan Zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar Zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejateraan ummat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayan yang prima, efektivitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% *shariah compliance* sesuai sasaran ashnaf dan maqashid (tujuan) syariah.

Sejarah Inisiatif Zakat Indonesia di Sumatera Selatan didirikan pada tahun 2017 yang dipimpin pertama kali oleh Atriadi, S.Sy, pada tahun 2017-2018 IZI SUMSEL di pimpin oleh Atriadi, S.Sy, kemudian pada tahun 2019 di pimpin oleh Sukardiyanto dan selanjutnya pada tahun 2020 saat ini di pimpin oleh YJ Sampurna S.E.. IZI SUMSEL juga sudah mendapatkan izin

operasional di provinsi dengan surat rekomendasi BAZNAS dan SK Kanwil Kemenag SUMSEL. Inisiatif Zakat Indonesia kantor perwakilannya di SUMSEL di tempatkan di Jl. Salam No.159 RT.32 Kel. 9 Ilir Kec. Ilir Timur II Kota Palembang SUMSEL kode pos 30133 Indonesia. Spesifiknya di Daerah komplek atau perumahan skip. Sebagai penerus visi dan misi pengelolaan Zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.<sup>1</sup>

*Core value* IZI dalam berkhidmat bagi umat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah “mudah” (*easy*) Tagline yang diusungnya adalah “Memudahkan, Dimudahkan”. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya, Insya Allah. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan Zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar Zakat dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.

## **2. Visi dan Misi Inisiatif Zakat Indonesia**

### **Visi Inisiatif Zakat Indonesia**

Menjadi lembaga zakat profesional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.

### **Misi Inisiatif Zakat Indonesia**

- a. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.

---

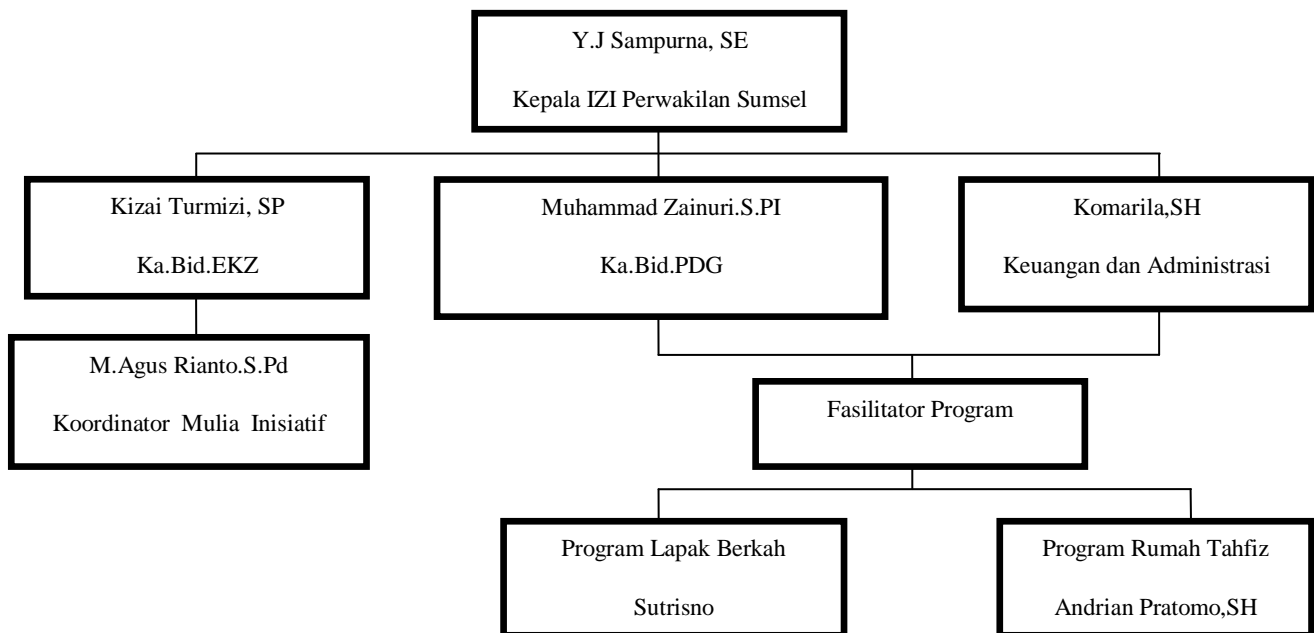
<sup>1</sup> <https://izi.or.id/>, sabtu, Tanggal 27 Februari 2020

- b. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
- c. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (academia), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
- d. Mengelola seluruh proses organisasi agar sejalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah.
- e. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.

### 3. Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia Sumsel Palembang

**Bagan 4.1**

**Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia**



Sumber : struktur organisasi IZI Sumsel Palembang

#### **4. Program-program Inisiatif Zakat Indonesia**

Adapun program *IZI to Smart* merupakan program pemberdayaan/penyaluran dana zakat dibidang pendidikan yang meliputi :

##### **a. Beasiswa Mahasiswa**

Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan, dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir pada program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi di wilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat. Para peserta program Beasiswa Mahasiswa IZI diberi peningkatan kemampuan dan pembinaan melalui kegiatan mentoring, pelatihan soft skill, kunjungan tokoh, dan pengamalan keilmuan masing-masing melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.

##### **b. Beasiswa Pelajar**

Program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Para peserta Beasiswa Pelajar mendapatkan pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam serta Pendampingan spiritual dan akademik

### c. Beasiswa Penghafal Qur'an

Program beasiswa Penghafal Qur'an IZI merupakan program yang memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan prasarana dalam menghafal Al Qur'an, dan biaya pendidikan.

## B. Data Penelitian

### 1. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat untuk Program Beasiswa Tahfidz di Lembaga Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Sumsel Palembang

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis melalui metode dokumentasi, dapat diketahui tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2019 sebesar 90,07% dikategorikan Efektif dengan persentase 80-90%. Sedangkan pada tahun 2020 tingkat efektivitas penyaluran dana zakat di lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia sumsel Palembang sebesar 78,81% dengan persentase 60-79% dengan demikian penyaluran dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 dikategorikan Cukup Efektif. Berikut ini data penerima program beasiswa tahfidz di lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia berjumlah 10 orang yaitu :

**Tabel 4.1**

#### **Data Penerima Program Beasiswa Tahfidz di Lembaga Zakat IZI Sumsel Palembang**

No	Nama Penerima	Alamat
1	Anggi Pratama	Bangka Belitung
2	Ahmad Wahyu Warisman	Muara Enim
3	Riyo Armanto	Ogan Komering Ilir

4	Robin	Riau
5	Zacky Ar-rahman	Banyuasin
6	Raghib Sumahdi	Riau
7	Muhammad Haikal	Tanjung Raja
8	Ikhwan Abdul Aziz	Gelumbang
9	Satria Bagas Fernandhito	Musi Banyuasin
10	Xosya Salassa	Muara Enim

Sumber : program *Besma Tahfidz IZI Sumsel Palembang*

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada Bapak Andrian Pratomo,SH sebagai ketua program rumah tahfidz mengatakan:<sup>2</sup>

“Bahwa pendistribusian zakat melalui Inisiatif Zakat Indonesia Pusat Nasional lalu ke cabang sumsel dan diserahkan ke penanggung jawab fasilitator yang akan memberikannya ke penerima manfaat rumah tahfidz, dalam penyaluran tersebut ada sedikit hambatan terkadang mengalami keterlambatan pencairan dana dikarenakan regulasi SOP (*Standar Operating Procedure*) yang cukup panjang, penyaluran dilakukan 12 kali dalam 1 tahun sebesar Rp.500.000 perbulan, adapun sistem penyeleksian tahfidz untuk mendapatkan beasiswa yaitu tahap sosialisasi, pembukaan pendaftaran, penyerahan berkas oleh calon penerima manfaat, penyeleksian berupa tes tertulis, wawancara, dan tes baca Al-Quran, tujuan dari beasiswa ini dilakukan agar dapat mencetak mahasiswa yang pandai dalam menghafal Al-Quran di tengah sulitnya tantangan zaman.”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Bapak Andrian Pratomo S.H, untuk menjawab pertanyaan dari penulis dapat diketahui Bahwa, efektivitas pendistribusian dana zakat disalurkan melalui Inisiatif Zakat Indonesia Pusat Nasional lalu ke cabang sumsel dan diserahkan ke penanggung jawab fasilitator yang akan memberikannya ke penerima manfaat rumah tahfidz, dalam penyaluran tersebut ada sedikit hambatan terkadang mengalami keterlambatan

<sup>2</sup> Andrian Pratomo SH, Ketua Rumah Tahfidz, *Wawancara*, Rumah Tahfidz, Senin, Tanggal 8 Februari 2021

pencairan dana dikarenakan regulasi SOP (*Standar Operating Procedure*) yang cukup panjang, penyaluran beasiswa dilakukan 12 kali dalam 1 tahun dan dana yang dikeluarkan sebesar Rp.500.000 perbulan, adapun sistem penyeleksian tahfidz untuk mendapatkan beasiswa yaitu melalui tahap sosialisasi, pembukaan pendaftaran, penyerahan berkas oleh calon penerima manfaat, penyeleksian berupa tes tertulis, wawancara, dan tes baca Al-Quran, dan tujuan dari beasiswa ini dilakukan agar dapat mencetak mahasiswa yang pandai dalam menghafal Al-Quran di tengah sulitnya tantangan zaman.

Sedangkan menurut beberapa tahfidz yang telah penulis wawancarai yaitu berjumlah 10 orang sebagai penerima program beasiswa tahfidz berpendapat sebagai berikut :

a. Menurut pendapat Anggi Pratama sebagai penerima beasiswa mengatakan<sup>3</sup> :

“Dengan adanya beasiswa ini sangat membantu sekali proses belajar karena di pandemi saat ini dengan proses belajar daring kami bisa memanfaatkan uang tersebut untuk membeli kuota internet, uang yang kami dapatkan sebesar Rp.500.000 perbulan dalam satu tahun dan keuntungan yang saya dapatkan dari program beasiswa ini, alhamdulillah bisa menghafal al-quran, mendapatkan uang pembinaan dan fasilitas asrama”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Anggi Pratama dia mengatakan bahwa setiap bulan dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 selama 1 tahun, adapun manfaat dari beasiswa ini uang tersebut bisa digunakan untuk membeli paket internet, untuk membantu proses belajar daring di masa pandemi saat ini, bukan hanya itu saja keuntungan yang dia dapatkan dari beasiswa tahfidz ini dia bisa menghafal Al-Quran, mendapatkan uang pembinaan, dan fasilitas tinggal di asrama.

b. Menurut pendapat Zaky Ar-rahman sebagai penerima beasiswa mengatakan :<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Anggi Pratama, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 8 Februari 2021

“Beasiswa yang didapatkan sebesar Rp.500.000 setiap bulan dalam satu tahun,dengan adanya beasiswa ini tentu saja sangat membantu baik secara materi dan juga ilmu karena selain mendapatkan uang pembinaan, kami juga diberikan fasilitas tempat tinggal yang nyaman dan juga banyak program-program pembinaan seperti kajian islam, kelas tahsin toefl, dan lain sebagainya, dan keuntungan yang didapatkan dari program beasiswa ini yaitu dapat menambah wawasan tentang islam, dan wawasan umum juga”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Zaky Ar-rahman dia mengatakan bahwa, dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 setiap bulannya selama satu tahun, beasiswa ini sangat bermanfaat membantu baik secara materi dan juga ilmu karena selain mendapatkan uang pembinaan, juga mendapatkan keuntungan diberikan fasilitas tempat tinggal yang nyaman dan juga banyak program-program pembinaan seperti kajian islam, kelas tahsin toefl, menambah wawasan tentang islam dan lain sebagainya.

- c. Menurut pendapat Ahmad Wahyu Warisman sebagai penerima beasiswa mengatakan:

“Beasiswa yang kami dapatkan dalam satu tahun sebesar Rp.500.000 setiap bulannya, dengan adanya beasiswa ini kami dapat belajar di asrama dengan tenang, mendapatkan fasilitas yang nyaman dari beasiswa itu sendiri, dan juga dapat keuntungan menambah ilmu tentang agama, mendapat banyak teman dan meningkatkan uluhiyah kepada allah swt.”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Ahmad Wahyu Warisman dia berpendapat bahwa, dia mendapatkan uang beasiswa dalam satu tahun sebesar Rp.500.000 setiap bulannya, dengan adanya beasiswa ini mereka dapat belajar di asrama dengan tenang, dan mendapat keuntungan fasilitas yang nyaman, menambah ilmu tentang agama, mendapat banyak teman dan meningkatkan uluhiyah kepada Allah SWT.

---

<sup>4</sup> Zaky Ar-rahman, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 8 Februari 2021

<sup>5</sup> Ahmad Wahyu Warisman, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 8 Februari 2021



- d. Menurut Pendapat Robin sebagai penerima beasiswa mengatakan :<sup>6</sup>

“Saya mendapatkan beasiswa setiap bulan dalam satu tahun sebesar Rp.500.000 perbulan, Alhamdulillah dari IZI Sumsel itu sendiri, dengan adanya beasiswa ini tentu sangat membantu dalam perkuliahan, dan mendapat keuntungan mendapatkan fasilitas asrama, uang pembinaan, dan tentunya menghafal Al-Qur'an”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Robin dia mengatakan bahwa, uang beasiswa yang dia dapatkan dalam satu tahun sebesar Rp.500.000 setiap bulannya, dengan adanya beasiswa ini sangat bermanfaat dan membantu dalam perkuliahan, selain itu dia juga mendapat keuntungan fasilitas asrama, uang pembinaan, dan bisa menghafal Al-Quran.

- e. Menurut pendapat Muhammad Haikal sebagai penerima beasiswa mengatakan <sup>7</sup>:

“Dalam satu tahun, saya hanya mendapat satu beasiswa yaitu program Beasiswa Mahasiswa Tahfidz yang diberikan oleh Lembaga IZI dalam satu bulan sebesar Rp.500.000, beasiswa ini sangat membantu. Selain mendapatkan uang tunjangan dan tempat tinggal, juga banyak mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat seperti manajemen waktu dalam menghafal Al-Qur'an, Kuliah serta mengerjakan tugas secara terstruktur dengan baik sehingga mendapatkan hati yang tenang dan mampu meningkatkan kualitas belajar baik di kampus ataupun di luar kampus.”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Muhammad Haikal dia mengatakan bahwa, dalam satu tahun dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 setiap bulannya, dengan adanya beasiswa ini sangat bermanfaat dan membantu Selain mendapatkan uang tunjangan dan tempat tinggal, juga banyak mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat seperti manajemen waktu dalam menghafal Al-Qur'an, Kuliah serta mengerjakan tugas secara terstruktur dengan baik sehingga mendapatkan hati yang tenang dan mampu meningkatkan kualitas belajar baik di kampus ataupun di luar kampus.

- f. Menurut pendapat Riyo Armanto sebagai penerima beasiswa mengatakan :<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Robin, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 9 Februari 2021

<sup>7</sup> Muhammad Haikal, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 9 Februari 2021

“Saya mendapatkan beasiswa dalam satu tahun sebesar Rp.500.000 setiap bulannya, Alhamdulillah dengan adanya beasiswa ini sangat membantu saya terutama di pandemi ini, beasiswa tersebut bisa saya gunakan untuk keperluan kuliah dan banyak keuntungan yang saya dapat mulai dari pengembangan diri, uang pembinaan, fasilitas asrama, dan lainnya.”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Riyo Armanto dia mengatakan bahwa, setiap bulan dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 selama satu tahun, dengan adanya beasiswa ini sangat bermanfaat dan membantunya terutama di pandemi ini, beasiswa tersebut bisa digunakan untuk keperluan kuliah dan banyak keuntungan yang dia dapat mulai dari pengembangan diri, uang pembinaan, fasilitas asrama, dan lainnya.

g. Menurut pendapat Raghil Sumahdi sebagai penerima beasiswa mengatakan :<sup>9</sup>

“Dalam satu tahun saya dapat satu kali beasiswa yaitu dari lembaga inisiatif zakat Indonesia (IZI) cabang Sumatra Selatan yang berpusat di Palembang sebesar Rp.500.000 perbulan, beasiswa ini sangat Membantu saya karena selain dari membantu ekonomi, juga dapat fasilitas rumah tinggal, dan karena saya ekonominya kurang mampu maka saya bersyukur, jadi bersyukurlah kalian orang-orang yang sudah memiliki kecukupan, dan saya jadi sangat bersyukur karena saya dapat beasiswa, jadi dapat meringankan beban orang tua.”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Raghil Sumahdi dia mengatakan bahwa, setiap bulan dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 selama satu tahun, yaitu beasiswa dari Lembaga Zakat IZI Cabang Sumsel yang berpusat di Palembang dengan adanya beasiswa ini sangat bermanfaat dan Membantunya dalam ekonomi, selain itu juga dapat fasilitas rumah tinggal, karena perekonomian keluarganya kurang mampu dia merasa sangat bersyukur dengan adanya beasiswa tahfidz ini, karena dengan beasiswa ini dapat membantu meringankan beban orang tuanya.

h. Menurut pendapat Ikhwan Abdul Aziz sebagai penerima beasiswa mengatakan :<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Riyo Armanto, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 9 Februari 2021

<sup>9</sup> Raghil Sumahdi, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 10 Februari 2021

“Saya mendapatkan beasiswa satu kali dalam satu tahun sebesar Rp.500.000 setiap bulan dari beasiswa tahfidz IZI Sumsel, alhamdulillah beasiswa ini membantu dalam kuliah di saat pandemi seperti ini, dan keuntungan yang di dapat uang pembinaan, fasilitas asrama, dan pengembangan diri kepada Allah SWT.”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Ikhwan Abdul Aziz dia mengatakan bahwa, dalam satu tahun dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 setiap bulannya, dengan adanya beasiswa ini sangat bermanfaat dan membantu dalam kuliah di saat pandemi seperti ini, dan keuntungan yang di dapat uang pembinaan, fasilitas asrama, dan pengembangan diri kepada Allah SWT.

- i. Menurut pendapat Satria Bagas Fernandhito sebagai penerima beasiswa mengatakan:<sup>11</sup>

“Dalam satu tahun saya mendapatkan beasiswa setiap bulannya sebesar Rp.500.000, beasiswa ini Cukup membantu dikarenakan banyak keperluan-keperluan yang harus di beli misalnya buku dan juga sering membuat tugas untuk membuat makalah dan uang tersebut bisa untuk ngprint tugas makalah kami, keuntungan dari beasiswa ini diantaranya di bina untuk menjadi disiplin dan juga menjaga amal yaumi setiap hari.”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Satria Bagas Fernandhito dia mengatakan bahwa, setiap bulannya dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 dalam satu tahun, dengan adanya beasiswa ini sangat bermanfaat dan cukup membantu di karenakan banyak keperluan-keperluan yang harus di beli misalnya buku dan juga sering membuat tugas untuk membuat makalah dan uang tersebut bisa untuk ngprint tugas makalah kami, keuntungan dari beasiswa ini diantaranya di bina untuk menjadi disiplin dan juga menjaga amalan yaumi setiap hari.

---

<sup>10</sup> Ikhwan Abdul Aziz, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 10 Februari 2021

<sup>11</sup> Satria Bagas Fernandhito, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 10 Februari 2021

- j. Menurut pendapat Xosya salassa sebagai penerima beasiswa mengatakan : <sup>12</sup>

“Saya setiap bulan mendapatkan beasiswa sebesar Rp.500.000 dalam satu tahun, beasiswa ini sangat membantu saya dalam kebutuhan kuliah untuk membeli buku dan lain-lain, keuntungan yang saya dapat dari beasiswa ini berupa fasilitas asrama, menambah ilmu agama, dan bisa menghafal Al-quran dengan lancar.”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Xosya Salassa dia mengatakan bahwa, setiap bulannya dia mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.500.000 dalam satu tahun, dengan adanya beasiswa ini sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam kebutuhan kuliah untuk membeli buku dan lain-lain, keuntungan yang dia dapat dari beasiswa ini berupa fasilitas asrama, menambah ilmu agama, dan bisa menghafal Al-quran dengan lancar.

## **2. Upaya LAZ Dalam Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz di Lembaga Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Sumsel**

Upaya Lembaga Amil Zakat dalam pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz yang di lakukan lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia agar berjalan efektif yaitu dengan cara:

- a. Meningkatkan kinerja dan profesionalitas tenaga kerja di Inisiatif Zakat Indonesia dalam program *IZI To Smart* yang merupakan program pemberdayaan dan penyaluran dana zakat dibidang pendidikan yang meliputi :

1. Beasiswa Mahasiswa.

Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan, dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir pada program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan

---

<sup>12</sup> Xosya Salassa, Penerima Beasiswa, *Wawancara*, Rumah Tahfidz , Senin, Tanggal 10 Februari 2021

memberdayakan potensi di wilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat.

## 2. Beasiswa Pelajar

Program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani.

## 3. Beasiswa Penghafal Qur'an

Program beasiswa Penghafal Qur'an IZI merupakan program yang memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan prasarana dalam menghafal Al Qur'an, dan biaya pendidikan.

### b. Meningkatkan koordinasi antara unit pengumpul zakat dengan Inisiatif Zakat Indonesia.

Dengan begitu Koordinasi dapat dilakukan dalam bentuk komunikasi antara unit pengumpul zakat dengan pihak IZI, sehingga seluruh dana zakat yang terkumpul tidak langsung diberikan kepada mustahiq melainkan dana zakat di masing-masing UPZ disetorkan terlebih dahulu ke IZI supaya dalam mengelola dan menyalurkan dana zakat bisa tersalurkan dengan merata dan mendapatkan hasil yang maksimal.

### c. Memberikan pelayanan dan kemudahan bagi pemberi zakat dalam mengeluarkan zakat.

Inisiatif Zakat Indonesia menyediakan layanan berzakat menjadi lebih mudah dengan layanan *Virtual Account* (VA) online zakat. Artinya pembayaran zakat sudah bergeser menjadi via online. Adapun layanan pembayaran Zakat IZI via *Virtual Account* yang tersedia bisa di akses melalui ATM maupun *Mobile Banking* Bank Mandiri dan Bank Permata . untuk layanan Zakat, Infak, dan Sedekah semua sudah siap melalui situs di Zakatpedia.com dan pembayarannya melalui *Virtual Account*.

Adapun pola Pembinaan Program di Asrama Beasiswa Mahasiswa Tahfidz Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan :

#### 1. Program Pembinaan Rutin

Program pembinaan rutin merupakan serangkaian kegiatan yang disusun untuk membentuk kebiasaan mustahik untuk melakukan ibadah wajib dan amalan sunah serta memberikan pemahaman Islam yang baik. Program Ini terbagi menjadi dua yakni rutin harian dan pekanan. Adapun kegiatan rutin harian seperti Qiyamul lail, Subuh Berjamaah, Al Mat'surat Berjamaah, Tausiyah Subuh, Diskusi Subuh dan Setoran Harian. Disisi lain, kegiatan pekanan terdiri dari kelas tahsin & tahfidz, kelas kajian keislaman dan evaluasi mingguan.

#### 2. Pelatihan Soft Skill

Pelatihan *softskill* merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mustahik untuk meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang. Pelatihan *softskill* yang yakni kelas kewirausahaan dan kelas *toefl*.

#### 3. Kunjungan Tokoh

Kunjungan Tokoh merupakan salah satu program peningkatan kemampuan wawasan ilmu keislaman dan sebagainya. Ditujukan agar para mustahik yang bertemu

tokoh-tokoh penting mampu mendapatkan pengalaman. Kunjungan tokoh dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam periode 1 tahun ini. Pertama kunjungan tokoh dilakukan bersama Ustadz Ahmad Fauzan Yayan selaku pimpinan pondok pesantren KI Merogan. Selanjutnya pada kunjungan tokoh yang kedua dilakukan bersama ustadz Tolát Wafa Ahmad selaku Mudir (Pimpinan) Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.

#### 4. Ramadhan Ceria

Bertepatan dengan bulan Ramadhan, kegiatan harian mustahik disesuaikan dengan rutinitas di bulan Ramadhan kegiatan Ramadhan yang dilakukan di lingkungan Asrama Besma Tahfidz IZI yakni Perumahan Mutiara Indah 2 Indralaya Utara, para mustahik yang berlaku sebagai remaja mushola Al-Kautsar menyelenggarakan beberapa kegiatan yaitu, Sholat Tarawih, mustahik secara bergiliran menjadi petugas Tarawih sebagai Bilal, pemateri kultum maupun imam, Mengajar Ngaji anak-anak di lingkungan komplek perumahan mutiara indah 2. Dan Tadarus Al Quran setiap hari, ba'da Sholat Tarawih.

#### 5. Rihlah dan Tafakur Alam

Program Rihlah dan Tafakur Alam bertujuan untuk merefreshing para mustahik dan mampu membuka wawasan tentang penciptaan Allah SWT yang Maha Kuasa dengan mengunjungi Spot Alam yang menakjubkan. Pada Rihlah ini Besma Tahfidz IZI Sumsel mengunjungi Provinsi Lampung tepatnya ke pulau pahawang, disitu para mustahik menikmati indahnya penciptaan Allah SWT lewat indahnya bawah laut. Selain itu pula para mustahik juga pergi ke Air Terjung Gunung Betung dan Puncak Mas.

### C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Amil Zakat Iniziatif Zakat Indonesia yang beralamat di Jl. Salam No.159 RT 32 Kel, 9 Ilir, Kec. Ilir Timur. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa tingkat efektivitas dalam penyaluran program beasiswa tahfidz. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif akan menguji dan menilai setiap data yang berhasil di kumpulkan dengan menggunakan metode analisis efektivitas program yang di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Program} = \frac{R}{T} \times 100\%$$

(Subagyo :2000)

Keterangan :

R = Realisasi dana zakat yang disalurkan

T = Target dana zakat yang disalurkan

Adapun kriteria efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz di Lembaga Zakat Iniziatif Zakat Indonesia Sumsel Palembang sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

#### **Kriteria Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa**

#### **Tahfidz**

<b>Skor Nilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Kriteria</b>
20-39%	1	Sangat Tidak Efektif



40-59%	2	Tidak Efektif
60-79%	3	Cukup Efektif
80-90%	4	Efektif
>100%	5	Sangat Efektif

Kriteria Efektivitas bernilai 20-39% dengan bobot 1 maka pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz dinyatakan sangat tidak efektif. Kriteria efektivitas bernilai 40-59% dengan bobot 2 maka dinyatakan tidak efektif, kriteria efektivitas bernilai 60-79% dengan bobot 3 maka dinyatakan sedang, kriteria efektivitas bernilai 80-90% dengan bobot 4 maka dinyatakan efektif, jika kriteria efektivitas bernilai >100% dengan bobot 5 maka dinyatakan sangat efektif. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui kriteria analisis efektivitas sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahun 2019 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz  
Tahun 2019**

No.	Bulan	Target	Realisasi	Rasio Efektivitas
1	Januari	Rp. -	Rp.-	0
2	Februari	Rp . 9.100.000	Rp.-	0
3	Maret	Rp.41.140.000	Rp.-	0
4	April	Rp.11.200.000	Rp.42.727.000	3,81%
5	Mei	Rp.17.100.000	Rp. 26.667.000	1,55%
6	Juni	Rp.11.200.000	Rp. 5.100.000	0,45%

7	Juli	Rp.12.700.000	Rp. 11.100.000	0,87
8	Agustus	Rp.15.100.000	Rp. 11.600.000	0,76%
9	September	Rp.14.700.000	Rp. 12.100.000	0,82%
10	Oktober	Rp.11.200.000	Rp. 36.500.000	3,35%
11	November	Rp.23.400.000	Rp.10.100.000	0,43%
12	Desember	Rp.10.000.000	Rp. 14.500.000	1,45%
	<b>Total</b>	<b>Rp.176.840.000</b>	<b>Rp. 159.294.000</b>	<b>90,07%</b>

*Sumber : Laporan Keuangan IZI Sumsel Palembang Tahun 2019*

Berdasarkan hasil analisis efektivitas yang telah di uraikan di atas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz tahun 2019 sebesar 90,07% di kategorikan Efektif, karena persentasenya menunjukkan 80-90%. Adapun analisis efektivitas penyaluran program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 di lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz  
Tahun 2020**

No	Bulan	Target	Realisasi	Rasio Efektivitas
1	Januari	Rp.12.00.000	Rp.-	0
2	Februari	Rp.11.500.000	Rp.18.396.000	1,59%
3	Maret	Rp.36.266.667	Rp.13.200.000	0,36%
4	April	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	0,1%
5	Mei	Rp.10.000.000	Rp. 6.800.000	0,68%
6	Juni	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	0,1%

7	Juli	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	0,1%
8	Agustus	Rp.11.000.000	Rp.10.000.000	0,1%
9	September	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	0,1%
10	Oktober	Rp.12.000.000	Rp. 10.000.000	0,83%
11	November	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	0,1%
12	Desember	Rp.10.000.000	Rp.12.000.000	1,2%
	<b>Total</b>	<b>Rp.152.766.667</b>	<b>Rp. 120.396.000</b>	<b>Rp.78.81%</b>

Sumber : Laporan Keuangan IZI Sumsel Palembang Tahun 2020

Dari hasil analisis efektivitas yang telah di uraikan di atas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 sebesar 78,81% dikategorikan Cukup Efektif, karena persentasenya 60-79%. Dengan demikian dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat di simpulkan bahwa tingkat pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz di lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia pada tahun 2019 lebih Efektif dari pada tahun 2020. Adapun diagram efektivitas pendistribusian dana zakat berdasarkan tabel efektivitas di atas untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu sebagai berikut :

**Diagram 4.2**

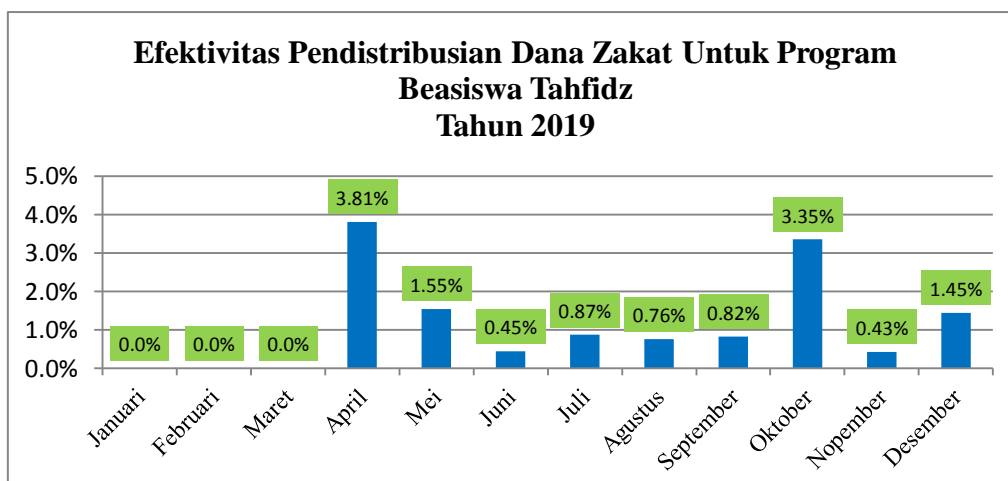
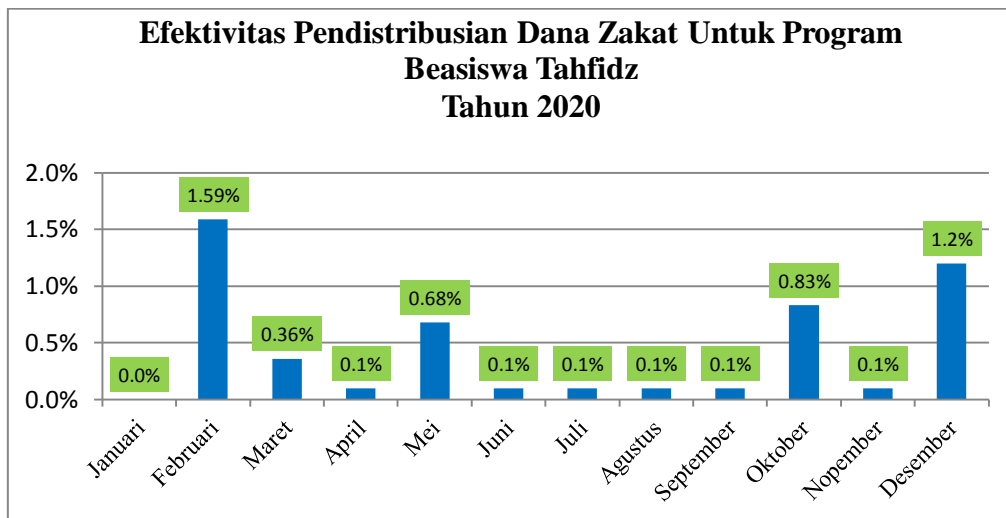


Diagram 4.3



#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan penulis dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang telah diketahui tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz tahun 2019 sebesar 90,07% dikategorikan Efektif, karena persentasenya menunjukkan 80-90%. Dan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 sebesar 78,81% dikategorikan Cukup Efektif, karena persentasenya 60-79%. Adapun teori Efektivitas dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dimana efektivitas sendiri diartikan sebagai alat ukur keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Berikut ini pengertian efektivitas menurut para ilmun sebagai teori yang mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Agung Kurniawan, efektivitas yaitu suatu kemampuan yang dapat melaksanakan tugas, fungsi (misi atau operasi kegiatan program) dari pada suatu

organisasi ataupun sejenisnya yang tidak ada ketegangan atau tekanan diantara pelaksanaannya.<sup>13</sup>

2. Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya sasaran yang sudah ditetapkan. Jika hasil aktivitas semakin mendekati sasaran maka makin tinggi efektivitasnya.<sup>14</sup>
3. Menurut Martini dan Lubis, efektivitas yaitu merupakan suatu unsur pokok kegiatan agar mencapai sebuah tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Maka suatu organisasi bisa dikatakan efektif bila sudah tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>15</sup>

Dari beberapa teori efektivitas di atas yang dikemukakan para ilmuwan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah merupakan pokok utama yang menyatakan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam menjalankan suatu program untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran dalam mencapai target yang ditentukan sebelumnya. Penilaian efektivitas suatu program bisa dilakukan supaya mengetahui sejauh mana manfaat dan dampak yang akan dihasilkan oleh program tersebut. Karena efektivitas sendiri merupakan gambaran keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Pendistribusian yakni pembagian atau penyaluran barang ataupun sebagainya untuk orang banyak maupun hanya beberapa. Jadi efektivitas pendistribusian zakat itu sendiri yakni

---

<sup>13</sup> Agung Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta : Pembaruan, 2005), 109

<sup>14</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002)

<sup>15</sup> Martini dan Lubis, *Teori Organisasi*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 1987), 55.

suatu tingkat keberhasilan penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima bantuan baik secara konsumtif maupun produktif.

Berikut ini penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang telah dilakukan penulis di Lembaga Zakat IZI Sumsel Palembang sebagai rujukan serta referensi tambahan untuk menemukan perbedaan pembahasan untuk menghindari duplikasi penelitian serta sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan pola pikir yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Makhfudl Bayu Bahrudin (2017)<sup>16</sup> dengan judul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur” penelitian ini membahas tentang pendistribusian dana zakat yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur secara global dan menggunakan metode Rasio ACR. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwasannya penyaluran dana zakat di institusi BAZNAS Provinsi Jawa Timur ini sudah efektif (highly effective) Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti sekarang adalah penelitian tersebut membahas lebih global tentang efektivitas pendistribusian dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur yang menggunakan metode Rasio ACR.

Sedangkan yang akan diteliti saat ini tentang “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz di Lembaga Zakat IZI Sumsel Palembang” dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis analisis efektivitas menunjukkan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz tahun 2019 sebesar 90,07% dikategorikan Efektif, karena persentasenya menunjukkan 80-90%. Dan tingkat efektivitas pendistribusian

---

<sup>16</sup> Makhfudl Bayu Bahrudin, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*, 2017

dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 sebesar 78,81% dikategorikan Cukup Efektif, karena persentasenya 60-79%.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Raka (2018) dengan judul “Efektivitas Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kota Yogyakarta” Hasil dari penelitian ini dalam pengumpulan yang dilakukan oleh lembaga Dompot Dhuafa itu lebih efektif karena Dhompot Dhuafa itu mempunyai dua donatur yaitu donatur retail (perseorangan) dan donatur corporate (Perusahaan). Dana tersebut untuk penyaluran program-program Dompot Dhuafa yaitu program ekonomi, program pendidikan, program kesehatan, dan program sosial dan dakwah.

Sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz di Lembaga Zakat IZI Sumsel Palembang” dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis analisis efektivitas menunjukkan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz tahun 2019 sebesar 90,07% di kategorikan Efektif, karena persentasenya menunjukkan 80-90%. Dan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 sebesar 78,81% dikategorikan Cukup Efektif, karena persentasenya 60-79%.

- c. Penelitian yang dilakukan Muzakir Zabir “Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh”<sup>17</sup> mengetahui secara umat Islam mengharapkan zakat dapat dilakukan dengan sebaik-

---

<sup>17</sup> Muzakir Zabir, *Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh*, Al-Idarah, Vol.1, No. 1, Januari – Juni 2017

baiknya berdasarkan syari'at Islam. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintahan termasuk ulama dan ilmuwan agar implementasi zakat terlaksana.

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz di Lembaga Zakat IZI Sumsel Palembang” dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis analisis efektivitas menunjukkan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz tahun 2019 sebesar 90,07% di kategorikan Efektif, karena persentasenya menunjukkan 80-90%. Dan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 sebesar 78,81% dikategorikan Cukup Efektif, karena persentasenya 60-79%.

- d. Muhammad Bukhori “Efektivitas Penyaluran Dana Beasiswa Etos di Dompot Dhuafa Republika”<sup>18</sup>. ini mengetahui apakah pengawasan DPS terhadap produk penyaluran dana beasiswa etos di Dompot Dhuafa Republika sudah berjalan efektif dan langkah-langkah dan pengawasan DPS terhadap penyaluran dana beasiswa etos. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif, informan pengawas DPS, hasil penelitian menyimpulkan efektifitas pengawasan DPS terhadap produk penyaluran dana beasiswa etos di Dompot Dhuafa Republika menggunakan pengawasan internal dan eksternal yang mana hasil pengawasan tersebut berupa laporan dari lembaga yang bersangkutan..

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Tahfidz di

---

<sup>18</sup> Muhammad Bukhori, *Efektivitas Penyaluran Dana Beasiswa Etos Di Dompot Dhuafa Republika*, (FIDKOM/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)



Lembaga Zakat IZI Sumsel Palembang” dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis analisis efektivitas menunjukkan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz tahun 2019 sebesar 90,07% di kategorikan Efektif, karena persentasenya menunjukkan 80-90%. Dan tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz pada tahun 2020 sebesar 78,81% dikategorikan Cukup Efektif, karena persentasenya 60-79%.

Dengan demikian dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat di simpulkan bahwa tingkat pendistribusian dana zakat untuk program beasiswa tahfidz di lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia pada tahun 2019 lebih Efektif dari pada tahun 2020.